

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	ii
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	iii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PENGKARYA	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR DESAIN PRODUKSI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR ISTILAH	
ABSTRACT.....	
ABSTRAK	
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	6
C. Tujuan Penciptaan	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penciptaan	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Tinjauan Karya	8
F. Landasan teori	13
BAB II. KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN.....	21
A. Objek Penciptaan.....	21
B. Analisa Objek Penciptaan	22
C. Analisis Program Penciptaan.....	23
BAB III. KONSEP KARYA DAN PENCIPTAAN.....	26
A. Konsep Karya	26
1. Konsep Estetik	26
2. Konsep Program	27
B. Metode Penciptaan	28
1. Persiapan.....	28
2. Elaborasi	29
3. Sintesis.....	29
4. Realisasi	29
5. Penyelesaian	30
C. Konseptual Karya	138

BAB IV. KESIMPULAN	166
A. Kesimpulan	166
B. Saran	167
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



ABSTRACT

Lauik Sirah film is a fictional film genre tragedy drama. It tells Andi, a smart child who lives in a well-off family. At one point the PRRI started to flare up, Andi joined the PRRI membership. But it was about him by his father, because his father was someone who worked in a government agency and always obeyed orders from his superiors. It was because of this difference that my father wanted to kill Andi.

Lauik Sirah's film production is based on the concept of videography, namely, informal composition to visualize the interpersonal conflicts of characters. The film that was created shows that informal compositions can be used to describe the lack of structure in a normal family, so that it can visualize interpersonal conflicts that occur due to differences in the ideology of the characters. Informal composition is an asymmetrical balance so that it provides a strong arrangement to describe the condition of players such as cornered, hopeless, weak, disappointed, and intimidated. The concept of work in forming informal compositions to visualize interpersonal conflicts, namely by focusing the attention of the audience on a more important player or object, in this case the player or main character who experiences an unstable condition in himself, so that the audience can feel what is experienced by the main character. Real and imaginary blocking arrangements of players and line and shape elements can be used to attract eye movements and the attention of the audience. Although informal compositions are more dominant in visualizing interpersonal conflicts to describe conditions of inner conflict in the main character,

Keywords: Lauik Sirah Film, Informal Composition, Interpersonal Conflict

ABSTRAK

Film *Lauik Sirah* merupakan film fiksi yang bergenre drama tragedi. menceritakan Andi anak cerdas yang hidup dari keluarga serba berkecukupan. Pada suatu ketika PRRI mulai bergolak, Andi ikut dalam keanggotaan PRRI tersebut. Tetapi hal itu di tentang oleh ayah nya, karena sang ayah adalah seorang yang bekerja di instansi pemerintahan dan selalu mematuhi perintah dari atasannya. Karena perbedaan inilah ayah ingin membunuh Andi.

Produksi film *Lauik Sirah* mendasarkan kepada konsep videografi yaitu, komposisi informal untuk memvisualisasikan konflik interpersonal tokoh. Film yang diciptakan ini menunjukan komposisi informal dapat digunakan untuk menggambarkan ketidak strukturan dalam keluarga normal, sehingga dapat memvisualisasikan konflik interpersonal yang terjadi karena perbedaan ideologi tokoh. Komposisi informal merupakan keseimbangan yang asimetris sehingga menyajikan penataan yang kuat untuk menggambarkan kondisi pemain seperti terpojok, putus asa, lemah, kecewa, dan terintimidasi. Konsep karya dalam membentuk komposisi informal untuk memvisualisasikan konflik interpersonal yaitu dengan memusatkan perhatian penonton pada pemain atau objek yang lebih penting, dalam hal ini pemain atau tokoh utama yang mengalami kondisi tidak stabil pada dirinya, sehingga penonton dapat ikut merasakan apa yang dialami oleh tokoh utama. Penataan blocking pemain dan elemen-elemen garis dan bentuk baik secara nyata maupun imajiner dapat dimanfaatkan dalam menarik gerakan mata dan perhatian penonton. Meskipun komposisi informal lebih dominan digunakan dalam mevisualkan konflik interpersonal untuk menggambarkan kondisi konflik batin pada tokoh utama, komposisi nformal juga digunakan untuk menggambarkan kondisi tenang dan damai pada diri tokoh utama.

Kata Kunci : Film *Lauik Sirah*, Komposisi Informal, Konflik Interpersonal